

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis penerapan *Capital Budgeting* mengenai investasi dalam penggantian mesin di Perusahaan X di Bandung, maka penulis membuat simpulan sebagai berikut:

1. Cara menghitung *cash flow* perusahaan didapatkan dengan penjumlahan antara investasi awal ditambah arus kas masuk operasional yang terlihat pada arus kas terminal selama 5 tahun.
2. Pemilihan alternatif-alternatif penggantian mesin yang layak di realisasi dengan standar yang diberikan oleh perusahaan dapat di analisis dengan perhitungan metode-metode yang terdapat di dalam *Capital Budgeting*. Metode yang dihitung oleh penulis ada 4 metode antara lain metode *Payback Period*, metode *Net Present Value*, metode *Internal Rate of Return*, dan metode *Profitability Index*.
3. Menentukan alternatif yang layak untuk di realisasikan oleh perusahaan dengan menganalisis seluruh perhitungan menggunakan metode *Capital Budgeting* maka didapatkan hasil yang terbaik untuk perusahaan sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan dalam penggantian mesin

4. Analisis penerapan *Capital Budgeting* mengenai investasi dalam penggantian mesin di perusahaan X di Bandung menentukan mesin pertama yang akan direalisasikan karena memberikan keuntungan yang paling cepat dan banyak.

Maka dapat disimpulkan setelah menganalisis keseluruhan metode *Capital Budgeting* bahwa mesin pertama merupakan proyek investasi penggantian mesin yang layak diterima oleh perusahaan X diantara mesin lainnya. Walaupun mesin kedua menurut metode-metode *Capital Budgeting* semua layak diterima. Dan mesin ketiga memiliki hasil yang baik atau layak diterima pula oleh metode *Capital Budgeting* namun yang memberikan keuntungan paling banyak atas investasi penggantian mesin terletak pada mesin pertama. Hasil analisis yang dilakukan maka perusahaan X dapat merealisasikan penggantian mesin dengan mesin pertama.

5.2. Saran

Secara umum dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa analisis penerapan *Capital Budgeting* mengenai investasi dalam penggantian mesin di perusahaan X di Bandung memilih mesin pertama. Maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan sebaiknya mengganti mesin lama dengan mesin pertama yaitu mesin Bubut RRC 6240 yang berasal dari Negara China. Hal ini disarankan karena dengan menggunakan metode-metode *Capital Budgeting*, mesin pertama yang memenuhi kelayakan penerimaan lebih baik dari mesin kedua dan ketiga.

- Perusahaan sebaiknya menyediakan proyek lain untuk diteliti namun bukan hanya berdasarkan perbedaan kapasitas mesin melainkan berdasarkan perbedaan negara pembuat dan umur mesin. Dengan ditambahkan perbedaan negara pembuat maka mesin yang akan diinvestasikan lebih beragam dan harga bervariasi.
- Perusahaan harus lebih memperhatikan struktur organisasi yang tertera didalam kantor dan lebih bertanggung jawab dalam tugas-tugas yang diberikan kepada para karyawannya. Hal ini dapat dilihat dari ongkos pemasangan yang seharusnya dapat ditekan apabila karyawan dilatih untuk memasang mesin baru.